

Efektivitas Event TIFF dalam Pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon

Meylinda Keysi Longdong
Tinneke Meyske Tumbel
Aneke Y. Punuindoong

Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi
Email: mkeysilongdong@gmail.com

Abstract. *This study aim to determine the effectiveness of the TIFF event on the growth of UMKM in Tomohon City. In this study, using a qualitative approach, triangulation data collection wa carried out, namely interviews, direct observation, and documentation. Data analysis technique used in this study were the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing verification and input. In summary, the triangulation table found that information about the same thing was obtained from variou parties. The result of this study indicate that the Tomohon International Flower Festival event has been effective becaue it has fulfilled the indicators in the effectiveness indicator, beides that this TIFF event has had a significant impact on the growth of UMKM in Tomohon City with increased ales volume. The targethas been right on track. To conclude, the Tomohon City Tourism Office must improve time consistency and increase the budget for an event as big as this TIFF.*

Keywords : *Effektiveness, Marketing Strategy, Event TIFF, UMKM*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Event TIFF Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon. Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Triangulasi yaitu wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi, Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan keimpulan verifikasi dan dimasukan dalam tabel Triangulasi untuk menyimpulkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh oleh berbagai pihak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Event Tomohon International Flower Festival sudah efektif dikarenakan telah memenuhi indikator yang ada dalam indikator efektivitas., selain itu Event TIFF ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon dengan volume penjualan yang meningkat dan target telah tepat sasaran. Dinas Pariwisata Kota Tomohon harus memperbaiki kekonsistenan waktu dan meningkatkan anggaran biaya untuk event sebesar TIFF ini.

Kata Kunci : Efektivitas, Strategi Pemasaran, Event TIFF, UMKM

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah berkembang meskipun tidak bisa dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya telah berhasil akan tetapi telah memasuki fase pemulihan ekonomi menuju positif dengan kurva V. Pengembangan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan. Pariwisata event merupakan bagian penting dari pariwisata internasional yang berkembang dengan pesat menurut (Getz, dalam Elena dan Tatiana 2015). Pariwisata event juga melibatkan banyak orang dan mampu memberikan pengaruh ekonomi seperti penciptaan lapangan kerja di tingkat regional, lokal, dan terutama bagi daerah-daerah dimana pariwisata event itu berlangsung sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan

kesejahteraan bagi masyarakat. Kota Tomohon merupakan salah satu destinasi wisata andalan yang ada di Sulawesi utara, serta menjadi kota yang elalu dituju para pejalan saat berada di Sulawesi utara, secara umum kota Tomohon terletak pada jalur sirkulasi utama yang menghubungkan antara kota Manado sebagai ibukota provinsi dan kota-kota lainnya yang berada di kabupaten Minahasa. Tomohon didapuk menjadi kawasan pariwisata dan holtikultura, sehingga Tomohon mampu mengembangkan sumberdaya-sumberdaya yang ada dan mampu menaikan serta mentabilkan kondisi sosial ekonomi di daerahnya. Tomohon *international Flower Festival* atau disingkat dengan TIFF telah diselenggarakan sejak tahun 2008, kemudian dilanjutkan sebagai ajang dua tahunan mulai tahun 2010, event ini mengangkat bunga sebagai salah satu identitas yang dipakai untuk mempromosikan

pariwisata di kota Tomohon, karena bunga telah menjadi gaya hidup yang membudaya dalam kehidupan masyarakat pada umumnya.

Permasalahan umum yang kerap kali dihadapi oleh sebagian besar pelaku usaha (UMKM) di kota Tomohon adalah kurangnya SDM yang kompeten dalam bidangnya, lemahnya kreativitas dan inovasi, lemahnya kemampuan dalam membaca peluang yang ada, permodalan usaha serta lemahnya strategi pemasaran. Sistem jaringan yang masih kurang juga menjadi masalah pokok, karena sebaik apapun kualitas produk yang dihasilkan apabila kurangnya promosi dalam hal pemasaran juga tidak akan mampu bersaing. Melihat kesempatan besar ini banyak sekali pelaku-pelaku usaha (UMKM) di kota Tomohon yang mengambil bagian dalam event tahunan Tomohon *International Flower Festival* ini. Dan dalam hal ini tak bisa dipungkiri bahwa pelaku usaha (UMKM) di kota Tomohon juga mendapatkan dampak yang cukup signifikan dalam pagelaran Tomohon *International Flower Festival*. Sehingga muncul pelaku-pelaku usaha (UMKM) yang baru, yang mampu menciptakan sebuah ide baru dengan penuh kreatifitas dalam memenangkan target pasar dalam event TIFF tersebut.

Tinjauan Pustaka Efektivitas

Menurut Beni (2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

UMKM

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian – pengertian UMKM tersebut adalah :

- Usaha Mikro
Kriteria kelompok Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.
- Usaha Kecil
Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang ini.

- Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran menurut Kotler (Kotler And Armstrong:2012) adalah logika pemasaran dimana perusahaan berharap dapat menciptakan nilai bagi customer dan dapat mencapai hubungan yang menguntungkan bagi pelanggan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2010).

Jenis Data

Jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui :

- a. Wawancara
- b. Observasi langsung
- c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Adapun model analisis data yang digunakan ialah model analisis interaktif (Miles dan Huberman

dalam Rohidi dan Mulyarto, 2007), dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- Pengumpulan data
- Reduksi data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil Penelitian

Data Kunjungan Wisatawan Tomohon International Flower Festival

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti bahwa data jumlah Kunjungan Wisatawan Event Tomohon International Flower Festival adalah sebagai berikut :

Data Kunjungan Wisatawan Event TIFF Tahun 2016-2019

Tahun	Nusantara	Manacanegara	Jumlah
2016	79.000	56.000	135.000
2017	147.154	9.941	151.635
2018	224.858	11.562	236.420
2019	243.098	15.477	258.575

Seperti yang telah tercantum di atas diketahui bahwa data kunjungan wisatawan *Event Tomohon International Flower Festival* terhitung mulai tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Terlihat padatahun 2016 dengan total kunjungan baik wisatawan nusantara maupun mancanegara berjumlah 135.000 wisatawan. Tahun berikutnya yaitu tahun 2017 juga mengalami peningkatan dua kali lipat pada jumlah wisatawan nusantara, sedangkan mengalami penurunan pada kunjungan wisatawan mancanegara. dengan total kunjungan wisatawan pada tahun 2017 adalah 151.635 wisatawan, sedangkan pada tahun 2018 adalah 236.420 wisatawan. Dan selanjutnya pada tahun 2019 terjadi peningkatan lagi dengan jumlah akhir kunjungan wisatawan adalah 258.573 wisatawan.

Data Jumlah UMKM di Kota Tomohon

Data Usaha UMKM di Kota Tomohon Tahun 2019

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Menurut Kecamatan di Kota Tomohon Tahun 2019				
Kecamatan	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UMKM
1 Tomohon Selatan	626	288	13	927
2 Tomohon Tengah	1.273	554	19	1.846
3 Tomohon Timur	550	277	8	835
4 Tomohon Barat	985	305	7	1.297
5 Tomohon Utara	1.150	508	11	1.669
	4.584	1.932	58	6.574

Berdasarkan data yang ditemukan peneliti bahwa padatahun 2019 dapat dilihat terjadi peningkatan usaha mikro di setiap kecamatan, yaitu pada kecamatan Tomohon Selatan, Tomohon Barat, dan Tomohon Utara dengan jumlah UMKM pada tahun 2019 adalah 6.574 unit.

Reduksi Data

A. Strategi Pemasaran

Segmentasi Pasar

Pertanyaan :

- Apakah ada kekhususan dalam pemilihan konsumen?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Semua kalangan masyarakat

Pertanyaan:

- Apakah ada kendala dalam segmentasi pasar ini?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Tidak ada kendala

Menargetkan Pasar

Pertanyaan :

- Apakah Target pasar sudah tercapai sesuai dengan sasaran?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata di Kota Tomohon	Sudah tercapai sesuai sasaran

Pertanyaan :

- Apakah ada kendala dalam target pasar ini?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata di Kota Tomohon	Tidak ada kendala karena target sudah tepat sasaran

Memposisikan Pasar

Pertanyaan :

- Apakah dalam menyelenggarakan event TIFF sudah dilakukan dengan baik?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata di Kota Tomohon	Sudah baik

Pertanyaan :

- Apakah ada kendala selama melakukan positioning tersebut?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Ya, ada kendala yaitu saat pembuatan parade bunga, banyak sekali hal yang harus diperhatikan serta diperhitungkan

B. Volume Penjualan

Mencapai Volume Penjualan

Pertanyaan :

- Apakah Strategi yang digunakan sudah dapat membantu untuk mencapai volume penjualan saat event TIFF berlangsung?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Sudah, karena penjualan meningkat tiap event dilaksanakan

Pertanyaan :
2) Apakah selama event TIFF diselenggarakan anda sudah merasa puas dengan hasil penjualan yang ada?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Sudah puas, karena penjualan sudah sesuai target

Mendapatkan Laba

Pertanyaan :
1) Apakah laba yang diterima lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran yang dikeluarkan pada saat event TIFF dilaksanakan?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Tidak, karena lebih besar dibandingkan laba yang diterima

Pertanyaan :
2) Tindakan apa yang dilakukan jika dalam mengelola dan menjual tidak mendapatkan laba sesuai dengan yang diharapkan?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Mengupgrde strategi pemasaran yang dijalankan

Menunjang Pertumbuhan Perusahaan

Pertanyaan ;
1) Apakah selama menyelenggarakan Event TIFF ini sudah menunjang pertumbuhan Pariwisata dan Kota Tomohon?

No	Informan	Jawaban
1	Staff Dinas Pariwisata Kota Tomohon	Ya, sudah menunjang

Triangulasi

Tabel Triangulasi

Deskripsi		
Efektivitas	Ketepatan waktu	Ketepatan waktu dalam event ini belum berjalan dengan baik.
	Ketepatan Perhitungan biaya	Ketepatan dalam perhitungan biaya sudah baik.
	Ketepatan dalam Pengukuran	Ketepatan dalam pengukuran telah berjalan dengan baik dengan menggunakan analisis SWOT.
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	Ketepatan dalam menentukan pilihan telah dilakukan dengan baik
	Ketepatan dalam Berpikir	Ketepatan dalam berpikir sudah terlaksana dengan baik karena telah terimplementasikan pola pikir yang rasional dan kritis.
	Ketepatan dalam melakukan Perintah	Ketepatan dalam melakukan perintah sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya.
	Ketepatan dalam	Ketepatan dalam menentukan tujuan telah berjalan dengan baik,

menentukan Tujuan	karena nama Kota Tomohon semakin dikenal.
-------------------	---

Ketepatan Sasaram	Ketepatan sasaran sudah berjalan dengan baik, karena banyak sekali pengunjung yang datang.
-------------------	--

Strategi Pemasaran	Segmentasi Pasar	Semua kalangan masyarakat
---------------------------	------------------	---------------------------

Menargetkan Pasar	Target pasar sudah tercapai dengan baik karena tepat sasaran.
-------------------	---

Memposisikan Pasar	Penyelenggaraan event TIFF sudah dilakukan dengan baik dan cukup terampil meskipun ada sedikit kendala.
--------------------	---

Volume Penjualan	Mencapai Volume Penjualan	Dengan strategi pemasaran yang telah dilakukan telah membantu mencapai penjualan saat event TIFF berlangsung.
-------------------------	---------------------------	---

Mendapatkan Laba	Laba yang diterima lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran pada saat event ini berlangsung
------------------	--

Menunjang Pertumbuhan Perusahaan	Laba yang didapat sudah menunjang pertumbuhan perusahaan
----------------------------------	--

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa Data Kunjungan Event Tomohon International Flower Festival dan Data Pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon. Disini peneliti melakukan penelitian di Dinas Pariwisata Kota Tomohon dan Pelaku Usaha UMKM di Kota Tomohon. Data dari Pertumbuhan UMKM itu sendiri diambil atau ditemukan di Badan Pusat Statistik Kota Tomohon.

Efektivitas

Menurut Beni (2016) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Untuk melihat suatu program efektif, peneliti menggunakan indikator yang diungkapkan oleh Makmur (2011:7-9)

Ketepatan Waktu

Event Tomohon International Flower Festival yang telah dilaksanakan mulai tahun 2009 dan dilanjutkan sebagai ajang dua tahunan sekali mulai tahun 2012. Ketepatan waktu oleh panitia penyelenggara terlebih khusus untuk Pemerintah kota Tomohon belum signifikan, seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Julita :

“ketidaktepatan waktu dalam event ini kerap kali jadi perbincangan karena masih kurangnya koordinasi dari panitia penyelenggara beserta Pemerintah Kota Tomohon”

(sumber : wawancara dengan Ibu Julita Rundengan tanggal 11 november 2021)

Ketepatan Perhitungan Biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik.

“kalo perhitungannya yang dianggarkan di APBD memang tidak mencukupi karena harus sesuai pada anggaran yang telah disesuaikan, solusinya kita mencari sponsor-sponsor dan dukungan-dukungan untuk kekurangan anggaran tersebut”

(Sumber ; wawancara dengan Dinas Pariwisata Kota Tomohon tanggal 11 november 2021)

Ketepatan dalam pengukuran

Dengan ketepatan dalam pengukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran daripada efektivitas kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi.

Analisis SWOT yang digunakan oleh pemerintah dan panitia penyelenggara untuk melihat ketepatan dalam pengukuran Event Tomohon International Flower Festival yang adalah suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*oppurtunity*), dan ancaman (*threat*)

Ketepatan dalam menentukan pilihan

Pemerintah Kota Tomohon adalah penanggung jawab Event Tomohon International Flower Festival yang didalamnya diberikan kepercayaan kepada panitia penyelenggara untuk dapat melaksanakan event ini agar dapat terkoordinasi dengan segala baik. Yang menjadi ketua event sendiri, tentunya telah dipikirkan matang-matang dan melalui berbagai macam kriteria penilaian. Karena event ini mencakup skala international yang tidak bisa dihandle oleh orang-orang yang memiliki latar belakang tidak sesuai bidangnya.

“kami memikirkan matang-matang dalam pemilihan ketua panitia event TIFF sendiri, karena itu adalah tanggung jawab yang besar karena itu dibutuhkan orang-orang yang telaten yang dapat handle Event ini, dan juga orang-orang yang cukup berpengaruh agar sekalian dapat mempromosikan event tomohon International Flower Festival”

(Sumber wawancara : Ibu Julita Rundengan tanggal 11 november 2021)

Ketepatan berpikir

Ketepatan dalam berpikir akan melahirkan keefektifan sehingga kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerjasama dapat memberikan hasil yang maksimal.

“banyak sekali teman saya dari luar daerah yang mengetahui kota tempat saya lahir ini dengan julukan Kota Bunga dikarenakan mereka menonton parade Event TIFF di platform online”

(Sumber : wawancara dengan Sari Wijaya tanggal 29 oktober 2021)

Ketepatan dalam melakukan perintah

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kemamuan seorang pemimpin, salah satunya dengan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan.

“yang menjadi ketua event TIFF harus diacungkan jempol, karena mampu membuat event yang sangat bagus bahkan diakui di kanca international”

(Sumber : wawancara dengan Sari Wijaya tanggal 29 oktober 2021)

Ketepatan dalam menentukan tujuan

Tujuan yang telah ditetapkan dari awal adalah untuk menjadikan Tomohon sebagai kota wisata di skala nasional sekaligus mendapat Tomohon sebagai Kota bunga, dan meningkatkan perekonomian didalamnya UMKM di kota Tomohon, sudah terlihat sangat jelas saat Event Tomohon International Flower Festival berlangsung. Karena ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ketepatan Sasaran

Penentuan sasaran yang tepat dan baik yang ditetapkan oleh Panitia penyelenggara Event Tomohon International Flower Festival beserta dengan pemerintah Kota Tomohon mampu membawa keberhasilan saat event ini dilaksanakan. Tercatat terakhir kali event ini dilaksanakan pada tahun 2019 telah dihadiri 243.098 pengunjung domestik dan 15.000 pengunjung mancanegara.

“Rumah Makan kami semakin dikenal oleh orang luar, dan volume penjualan kami juga meningkat”

(sumber : wawancara dengan Ibu Marice Supit tanggal 29 oktober 2021)

UMKM

Usaha Mikro

Pertumbuhan Usaha Mikro di Kota Tomohon terlihat sangat signifikan dalam tabel 4.2 yaitu dalam Data Usaha UMKM di Kota Tomohon tahun 2016 dan pada tabel 4.5 yaitu Data Usaha UMKM di Kota Tomohon tahun 2019. Jumlah Usaha Mikro pada kedua tahun tersebut melonjak di setiap kecamatan yang ada di kota Tomohon. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan usaha mikro pada Kecamatan Tomohon Selatan, Tomohon Barat dan Tomohon utara. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwa benar adanya relevansi data tersebut dengan apa yang ditemui di lapangan. Banyak sekali UMKM yang ada di Kota Tomohon yang bertumbuh, bertahan, serta lahir dari dampak *Event Tomohon International*

Flower Festival sehingga membuat perkembangan UMKM di Kota Tomohon.

Usaha Kecil

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti membandingkan dengan apa yang ada di lapangan bahwasanya peneliti melakukan observasi langsung sehingga menemukan kecocokan antara data yang ditemukan dengan apa yang terjadi di lapangan. Tomohon utara menjadi tempat usaha awal yang akan dilewati disetiap memasuki kota Tomohon melalui arah atau jalan Tomohon-Manado. Mulai dari Restoran, cafe, jajanan, beserta toko-toko kecil. Berhubungan dengan parade kendaraan bunga hias Event Tomohon *International Flower Festival* yang belum menemukan tempat untuk dijadikan rute parade, sehingga kerap kali Tomohon utara menjadi tempat *start* awal untuk jalannya parade kendaraan bunga hias *event* ini.

Usaha Menengah

Berdasarkan data yang di dapat peneliti bahwa pertumbuhan usaha menengah mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 di kecamatan Tomohon Selatan, Tomohon Tengah, Tomohon Timur, dan Tomohon utara. Dan pada tahun 2019, pertumbuhan Usaha menengah tetap stabil tidak mengalami kenaikan ataupun tidak mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya oleh Waworuntu (2017) tentang Efektivitas Program TIFF dalam Pengembangan Pariwisata di Kota Tomohon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program TIFF belum sepenuhnya efektif dalam pengembangan pariwisata di kota Tomohon.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Efektivitas Event

TIFF dalam pertumbuhan UMKM di Kota Tomohon, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Event Tomohon International Flower Festival sudah efektif dikarenakan telah memenuhi hampir semua indikator yang ada dalam Indikator efektivitas. Selain itu *Event Tomohon International flower festival* telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi pertumbuhan pelaku usaha yang ada di kota tomohon. Proses pagelaran Event TIFF berjalan dengan baik, aman dan nyaman. dan target pasar telah tercapai sesuai yang diharapkan, sehingga pengembangan Pertumbuhan UMKM telah berjalan sebagaimana mestinya

Referensi

- Ali, H. 2008. *Marketing*. Yogyakarta: Medpress (Anggota IKAPI).
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama Cetakan Kedelapan*. Rajawali Pers.
- Husein, U. 2001. *Riset Pemasaran Dan perilaku Konsumen*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, P. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Damar Muka Pustaka.
- Pangerapan, C. G. 2018. *Pengembangan Pariwisata Bunga Melalui Kegiatan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan.
- Rangkuti, F. 2014. *Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Safiah, S. N. 2019. *UMKM Sebagai Pilar Pembangun Ekonomi Bangsa*. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2.